

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA TOKO
HASRUNG BANGUNAN 2 DI KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**NURAHMAH HARIS
NIM :18.2900.070**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA TOKO
HASRUNG BANGUNAN 2 DI KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**NURAHMAH HARIS
NIM: 18.2900.070**

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada
Program Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN ISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA TOKO
HASRUNG BANGUNAN 2 DI KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi
Manajemen Keuangan Syariah**

Disusun dan diajukan oleh:

**NURAHMAH HARIS
NIM. 18.2900.070**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN ISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Toko Hasrung
Bangunan 2 Di Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Nurahmah Haris

Nim : 18.2900.070

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
B.3303/In.39.8/PP.00.9/9/2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E.,M.M. (.....)

Nip : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M. (.....)

Nip : 19720929 200801 1 012

Mengetahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
Nip. 19710208 2001 12 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Toko Hasrung
Bangunan 2 Di Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Nurahmah Haris

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.070

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
B.3303/In.39.8/PP.00.9/9/2021

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag	(Anggota)	(.....)
Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 2001 12 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt serta tidak lupa kita kirimkan shalawat dan salam kepada nabi Muhammad saw karena berkatnyalah, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Nurman dan Ayahanda Haris tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya,

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr.Damirah, S.E.,M.M dan Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Nurfadhilah, S.E.,M.M sebagai ketua dari program studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Dr. Firman, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluankan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Kepada bapak Hasrung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di toko tersebut.
8. Sahabat seperjuangan (Radiatullah, Misna Milniati, Alda Angjani, Lia Apriana dan Sarah) yang telah menemani, memberikan dukungan serta doa kepada penulis selama masa perkuliahan
9. Sahabat yang selalu saya repotkan di semester akhir Intan lancong
10. Teman-teman dan segenap kerabat yang tidak sempat disebut satu persatu

Penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimah kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat di selesaikan, semoga Allah Swt berkenan menilai segala kebaikan dan kebijakan mereka sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Sebagai manusia biasa tentunya tidak luput dari kesalahan termasuk dalam penyelesaian skripsi ini yang masih memiliki banyak kekurangan, Olehnya itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan selanjutnya.

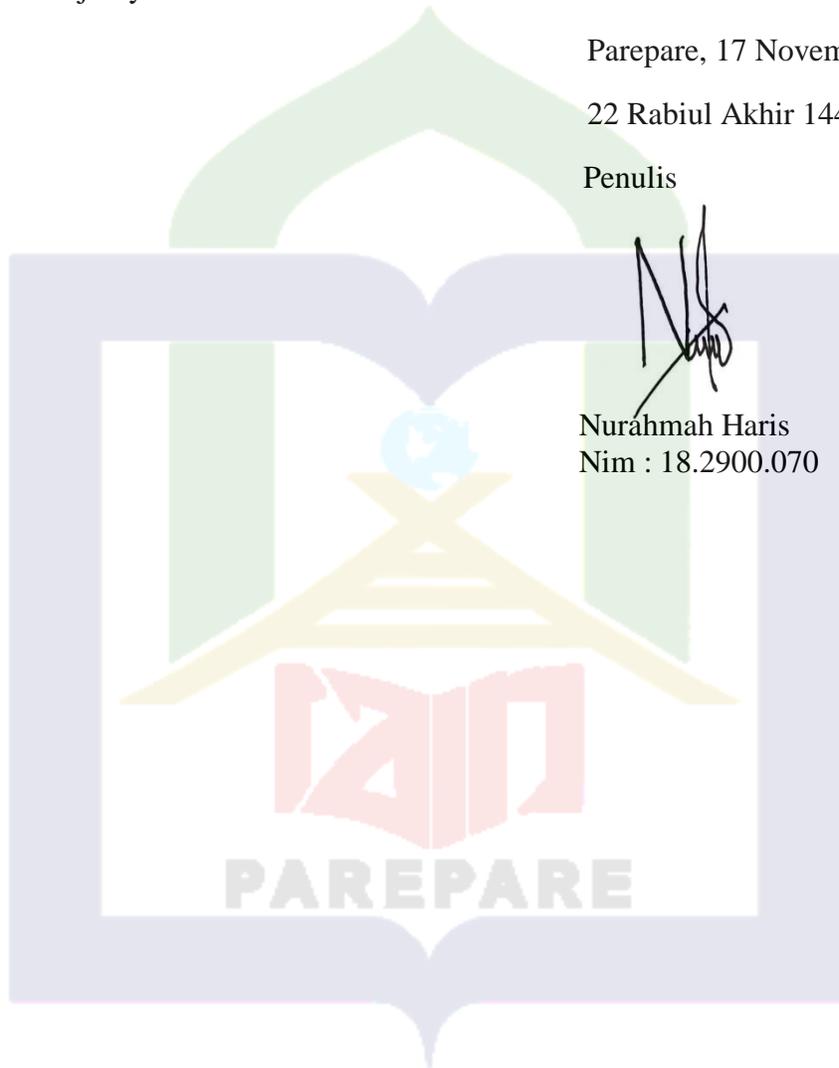
Parepare, 17 November 2022

22 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis



Nurahmah Haris
Nim : 18.2900.070



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurahmah Haris
Nim : 18.2900.070
Tempat/Tgl Lahir : Masepe, 22 juli 2001
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Toko Hasrung
Bangunan 2 Di Kabupaten Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 November 2022

22 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis



Nurahmah Haris
Nim : 18.2900.070

ABSTRAK

Nurahmah Haris. Analisis Tingkat Profitabilitas pada Toko Hasrung Bangunan 2 Di Kabupaten Sidenreng Rappang (dibimbing oleh Damirah dan Abdul Hamid)

Penggunaan bahan bangunan pada era zaman sekarang sangatlah pesat, dilihat dari banyaknya bangunan besar yang telah berdiri dan bangunan yang masih sementara dalam proses pengerjaan hal tersebut menandakan bahwa meningkatnya kebutuhan bahan bangunan dan itu merupakan dorongan kepada para toko bangunan untuk lebih giat lagi mengadakan bahan bangunan yang diperlukan, serta mereka juga harus lebih keras dalam mengatur manajemen keuangan mereka dalam usahanya melakukan perputaran modal. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan suatu toko dalam usahanya untuk memperoleh keuntungan dalam kurung waktu tertentu semisalkan dalam waktu satu tahun apakah toko tersebut dapat memperoleh keuntungan yang meningkat atau menurun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Methode* yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. *Mixed Methode* (metode gabungan: kuantitatif dan kualitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metodenya lebih dominan terhadap metode lain yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan sebagai pelengkapya adalah metode kualitatif.

Hasil perhitungan dari beberapa rumus untuk mengetahui tingkat profitabilitas di antaranya ROA ROE dan NPM di atas dapat dilihat bahwa tingkat profitabilitas pada toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan berada di atas rata-rata standar industri dan itu menunjukkan bahwa toko hasrun bangunan memiliki kemampuan kategori baik dalam meningkatkan keuntungannya dalam setiap tahunnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada toko hasrung bangunan yang pertama yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Kata Kunci : Profitabilitas, ROA, ROE, NPM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori	9
1. Pengertian Profitabilitas.....	9
2. Pengertian dan faktor yang mempengaruhi Laba	12
3. Pengertian Toko.....	13
4. Fungsi Toko	13
5. Ruang lingkup profitabilitas	15

6. Laporan Keuangan	21
C. Kerangka pikir	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	29
E. Definisi Operasional Variabel	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA.....	34
A. Deaskripsi Hasil Penelitian.....	34
1.Tingkat Profitabilitas pada toko Hasrung bangunan 2 di kabupaten sidenreng rappang tahun 2019-2021	39
2.Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Toko Hasrung Bangunan 2 Di Kabupaten Sidenreng Rappang	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
1.Tingkat Profitabilitas Pada Toho Hasrung Bangunan 2 Di Kabupaten Sidenreng Rappang 2019-2021	50
2.Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Toko Hasrung Bangunan 2 Di Kabupaten Sidenreng Rappang	54
BAB V PENUTUP.....	65
A. SIMPULAN	65
B. SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70
BIODATA PENULIS	81

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Perhitungan Return On Asset	43
4.2	Perhitungan Return On Equity	45
4.3	Perhitungan Net Profit Margin	47
4.4	Perhitungan Rasio Profitabilitas Priode 2019-2021	50



DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	25
4.1	Grafik Perhitunga Return On Asset 2019-2021	44
4.2	Grafik Perhitunga Return On Equity 2019-2021	46
4.3	Grafik Perhitunga Net Profit Margin 2019-2021	48



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari IAIN Parepare	76
2	Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	77
3	Surat Keterangan Izin Meneliti	78
4	Surat Keterangan Selesai Meneliti	79
5	Dokumentasi	80
6	Riwayat Hidup	81



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha

ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qof	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ḡilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Toko memiliki salah satu tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik. Dengan memiliki laba yang maksimal, maka toko tersebut dapat membiayai kegiatan operasionalnya sehingga toko itu mampu untuk menjamin keberadaannya ditengah masyarakat. Toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu toko yang bergerak pada bidang penjualan alat dan bahan bangunan.

Efisiensi dan efektifitas dalam menjalankan kegiatannya agar dapat bersaing dengan toko-toko lain dipasaran. Secara umum dapat dikatakan bahwa toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, karena jika dilihat dari latar belakang berdirinya toko ini dia merupakan salah satu cabang dari toko Hasrung sedangkan toko pertamanya dibangun didaerah Mamasa dan ini menandakan bahwa toko pertama berhasil meraih keuntungan yang tinggi sehingga dapat mendirikan cabang ke duanya di daerah Kecamatan Tellu Limpoe desa Teppo.

Toko perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja toko tersebut dan digunakan juga untuk membandingkan kondisi toko dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah toko tersebut mengalami peningkatan atau tidak sehingga toko tersebut dapat mempertimbangkan keputusan yang akan di ambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja tokonya. Toko tersebut akan mencapai keuntugan ketika pendapatan melebihi total biaya yang dikeluarkan. Jika keuntungan toko mengalami

peningkatan dari tahun ke tahun, maka toko tersebut dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik. Namun keuntungan yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak kinerja keuangan suatu toko melainkan juga dari profitabilitas.

Menurut salah satu ahli menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.¹

Pendapat lain mengatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat tingkat pendapatan atau laba yang dihasilkan dan rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu toko.² Profitabilitas adalah suatu rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.³

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba dapat digunakan untuk mengukur berhasil tidaknya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

¹Minanari, 'Pengaruh Profitabilitas Manajemen Laba Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Profita*, Vol. 11 No (2018), h. 140.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 196.

³Lila Anggania Afi pradhana, Taufeni Taufik, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitailitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia', (*Jurnal Universitas Riau*, Vol.1 No.2), h.5.

laba antara lain *profit of margin*, *Retur On Asset (ROA)*, dan *Retur On Equity (ROE)*.⁴

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan suatu toko dalam usahanya untuk memperoleh keuntungan dalam kurung waktu tertentu semisalkan dalam waktu satu tahun apakah toko tersebut dapat memperoleh keuntungan yang meningkat atau menurun. Untuk mengetahui kemampuan suatu toko dalam menghasilkan keuntungan secara cepat dan tepat dari aktivitas operasinya, tidak hanya dilihat dari banyak tidaknya jumlah laba yang di peroleh dengan melihat dari profitabilitasnya.

Perlu diketahui adalah bagaimana kondisi keuangan toko tersebut dengan melihat dari segi laporan keuangan yang ada digunakan toko itu karena hal tersebut sngatlah berpengaruh terhadap besar kecilnya modal yang digunakan dalam menjalankan kinerja toko beserta segala unsur yang berperan penting untuk eksistensinya ditengah masyarakat dalam menyediakan kebutuhan bahan dan alat bangunan.

Penggunaan bahan bangunan pada era zaman sekarang sangatlah pesat, dilihat dari banyaknya bangunan-bangunan besar yang telah berdiri dan bangunan yang masih sementara dalam proses pengerjaan hal tersebut menandakan bahwa meningkatnya kebutuhan bahan bangunan dan itu merupakan dorongan kepada para toko bangunan untuk lebih giat lagi mengadakan bahan bangunan yang diperlukan, serta mereka juga harus lebih keras dalam mengatur manajemen keuangan mereka dalam usahanya melakukan perputaran modal sehingga pengadaan barangnya dapat berjalan lancar dari setiap bulannya bahkan dari tahun ke tahun karena jika

⁴ Andi Rizky Ramadhani, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI', 2019, h. 2.

dipehatikan pembangunan saat sekarang sangat meningkat dan itu merupakan ajuan bahwa tahun berikutnya lebih meningkat lagi.

Mengacu dari pemaparan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di toko Hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang dimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa toko tersebut merupakan toko yang menyediakan alat dan bahan bangunan dan merupakan toko cabang yang ke-2, dari hal tersebut, dapat dilihat bahwa toko ini memiliki tingkat kemampuan yang baik dalam usahanya dalam memperoleh laba atau keuntungan dari tahun ke tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat profitabilitas pada toko Hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019-2021.?
2. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada toko Hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas pada toko Hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada toko Hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai tingkat profitabilitas toko Hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang dan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan proses pembelajaran dan menambah wawasan ilmiah dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk setiap toko jualan khususnya toko yang menjual alat, bahan bangunan dan untuk akademisi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jusrita dengan judul Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata Di Kota Palopo. Skripsi ini membahas tentang pengaruh faktor-faktor produksi terhadap tingkat profitabilitas usaha batu bata di kota Palopo. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam terhadap profitabilitas usaha batu bata. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu nilai signifikan tenaga kerja (X1) terhadap profitabilitas (Y) di tolak. Nilai signifikansi modal (X2) terhadap profitabilitas (Y) di tolak. Nilai signifikansi sumber daya alam (X3) terhadap profitabilitas (Y) di tolak. Nilai signifikansi tenaga kerja (X1), modal (X2) dan sumber daya alam (X3) secara simultan saaterhadap profitabilita (Y) sebesar ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh variabel indeviden terhadap variabel dependen secara simultan.⁵

Perbedaan penelitian Jusrita dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu jusrita lebih fokus pada pengaruh faktor-faktor produksi terhadap tingkat profitabilitas sedang penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus kepada tingkat profitabilitas di toko hasrung pada tahun 2018-2020

⁵Jusrita, 'Analisi Pengaruh Faktor Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata Di Kota Palopo' (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), h . 65.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Winarti dengan judul Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT Pengadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di kota makassar tahun 2014 sampai dengan 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi. Hasil penelitian dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa berdasarkan dari perhitungan pada *ratio return on equity* dapat dikatakan cukup baik karena memenuhi modal kerjanya tidak selalu bergantung pada dana eksternal perusahaan. Sedangkan hasil *ratio return on investment* menunjukkan bahwa hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan cukup baik pula karena mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan 2017⁶

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Winarti dengan peneliti yaitu winarti melakukan penelitian pada PT. Pengadaian(persero) Cabang Talasalapan Kota Makassar yang membahas mengenai analisis tingkat profitabilitasnya sedangkan peneliti melakukan penelitiannya pada toko bahan bangunan dan juga membahas tingkat profitabilitasnya dari tahun 2018-2020.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Allysa Putri Maharani dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Study Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Priode 2015-2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan

⁶Winarti, 'Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT Pengadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 79.

Operasional (BOPO), dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2015 sampai 2019. Hasil penelitian dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitailitas, sedangkan *Non Perfoming Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.⁷

Perbedaan penelitian Allysa Putri Maharani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Allysa Putri Maharani lebih fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank umum syariah sedang penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus kepada tingkat profitabilitas di toko hasrung pada tahun 2018-2020

4. Penelitian yang dilakukan oleh Marhaban Katu dengan judul Analisis Struktur Modal untuk Meningkatkan Profitabilitas pada Toko Sinar Print Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penetapan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menjelaskan tentang kebijakan perusahaan dalam menentukan struktur modal. Hasil penelitian dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa toko sinar print Palopo pada tahun 2014-2017 lebih banyak menggunakan modal sendiri dari pada hutang jangka panjang. Struktur modal yang optimal terjadi pada tahun 2017, dimana

⁷Allysa Putri Maharani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Study Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Priode 2015-2019)' (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020), h 57.

laba yang mampu diperoleh perusahaan sebesar 2,66% lebih tinggi dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya.⁸

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh marhaban katu dengan peneliti yaitu marhaban katu lebih fokus menganalisis struktur modal dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada toko sinar print sedangkan peneliti lebih fokus kepada tingkat profitabilitas di toko hasrung pada tahun 2018-2020.

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki daya tarik bagi pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁹

Pengertian profitabilitas menurut Riyanto (dalam Romdhona, 2008) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Profitabilitas mempunyai arti yang lebih penting daripada laba karena profitabilitas menunjukkan ukuran efisiensi kinerja perusahaan yang membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut sehingga yang harus

⁸Marhaban Katu, 'Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitailitas Pada Toko Sinar Print Kota Palopo' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h 53.

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h 120.

diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya memperbesar laba, tetapi yang terpenting ialah usaha untuk meningkatkan profitabilitas.¹⁰

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya dalam suatu periode waktu tertentu. Dengan kata lain profitabilitas ini untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang di capai.¹¹

Menurut Jhon B. Guerard Jr. “profitability ratios tell the investor how efficiently a corporation uses assets to produce net income or profits”. Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang mengikat merupakan suatu faktor yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus sehingga perlu dianalisis demi memperoleh penilaian atas profitabilitas suatu perusahaan. Pada umumnya profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan dengan mempertimbangkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi.¹²

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya.¹³ Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau

¹⁰ Bambang Agus Pramuka, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Tingkat Profitailitas Bank Umum Syariah’, 7. No.1 (2010), h. 65.

¹¹ Sofyan Syafri Harapan, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 219.

¹² Van Horne & Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salembang Embang, 1998), h. 18.

¹³ Permata Dkk, ‘Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Retur On Equity)’, *Administrasi Bisnis*, 12 No.1 (2014).

modal yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk melihat sejauh mana laba yang didapat perusahaan selama melakukan aktivitasnya.

faktor rentabilitas atau profitabilitas meliputi komponen-komponen berikut ini :

1. Pencapaian *Return On Asset* (ROA)
2. Pencapaian *Return On Equity* (ROE)
3. Pencapaian NIM (*Net Interest Margin*)
4. Tingkat efisiensi
5. Perkembangan laba operasional
6. Diversifikasi pendapatan
7. Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya, dan
8. Prospek laba operasional.¹⁴

Rasio profitabilitas Mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi seperti, pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Dari keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas antara lain adalah tingkat pendapatan yang diterima perusahaan atau tingkat laba, tingkat likuidasi, tingkat efisiensi, dan manajemen aset.¹⁵

Mengukur rasio profitabilitas, ada standar yang dijadikan acuan untuk mengukur tingkat pengembalian yang didapat perusahaan selama periode tertentu.

¹⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

¹⁵ J.F Brigham, E, F dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Bu (Jakarta: Selemba Empat, 2017).

Adapun standar pengukuran rasio profitabilitas antara lain :

1. *Return On Assets* (ROA)
2. *Return On Equity* (ROE)
3. *Gross Profit Margin* (GPM)
4. *Operating Profit Margin* (OPM)
5. *Net Profit Margin* (NPM)¹⁶

2. Pengertian dan faktor yang mempengaruhi Laba

Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual. Sedangkan menurut J Wild KR Subramanya dalam bukunya yang berjudul analisis laporan keuangan menyatakan bahwa, laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah di kurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual.¹⁷.

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut :

1. Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2. Harga jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

¹⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 3 (Jakarta: PT Grasindo, 2018).

¹⁷ Marhaban Katu, 'Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitailitas Pada Toko Sinar Print Kota Palopo', h.24.

3. Volume penjualan dan produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi

3. Pengertian Toko

Toko adalah tempat dimana konsumen melakukan pembelian yang terencana maupun yang tidak terencana.¹⁸

Toko adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat berusaha, tempat menjual barang dan jasa yang menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya. Pengertian toko itu sendiri adalah salah satu public space yang dipergunakan sebagai tempat berbisnis yang sifatnya sendiri adalah sebagai aktifitas memajang, menyimpan dan menjual, juga sebagai area pertemuan antara pengusaha dengan konsumen yang mampu membuat keuntungan bagi pengelola maupun pemiliknya.¹⁹

4. Fungsi Toko

Secara umum toko berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk memasarkan produk dan dengan memperkenalkan harga yang bersahabat serta kualitas yang bersaing.

1. Sebagai lahan menawarkan produk dan jasa,
2. Sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli,
3. Sebagai tempat penyedia kebutuhan,
4. Sebagai tempat untuk memperkenalkan produk,
5. Sebagai tempat bertukar informasi,

¹⁸ MA.Dkk Tirmizi, 'An Empirical Study of Consumer Impulse Buying Behavior in Local Markets', *European Journal of Scientific Research*, 28 No.4 (2009), h. 522-532.

¹⁹M Aminudin, 'Pengertian Dan Fungsi Toko', 2019 <[http://eprints.umg.ac.id/910/2/BAB II.pdf](http://eprints.umg.ac.id/910/2/BAB%20II.pdf)>. (diakses pada tanggal 22 januari 2022)

6. Sebagai lahan investas,
7. Sebagai tempat belajar secara langsung

Salah satu fungsi toko juga dijelaskan dalam Qs. an-Nisa Ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa dianjurkan kepada kita untuk tidak saling memakan harta sesama dengan jalan yang tidak benar, kecuali dengan jalan perniagaan atau yang di kenal dengan istilah jual beli dan jual beli tersebut dapat dilakukan di toko.

Adapun hadits yang membahas tentang jual beli sebagaimana dari fungsi toko salah satunya sebagai berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَلِصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ
- رواه الترمذی

Artinya :

Dari Abi Sa'id, dari Nabi Muhammad SAW bersada: “pedagang yang jujur dan terpercaya bersama para Nabi,orang-orang yang jujur dan syuhada,” (HR Tirmidzi).²¹

²⁰Departemen Agama RI, Al-quran dan terjemah, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005),h. 83

²¹ Fia Afifah R, 'Hadits Tentang Jual Beli', *Andra Nur Oktaviani*, 2021
<<https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-jual-beli/>>. (diakses pada tanggal 23 januari 2022)

Seperti yang dijelaskan pada hadits diatas bahwa perdagangan yang jujur dan terpercaya bersama para nabi maksudnya adalah orang-orang yang melakukan jual beli dengan sikap jujur dan dapat dipercaya mereka di ibaratkan orang-orang sedang bersama nabi dan untuk melakukan perdagangan yang seperti disebutkan pada ayat maka diperlukan sebuah tempat atau wadah untuk melaksanakannya dan salah satunya yaitu dengan adanya yang disebut dengan toko.

5. Ruang lingkup profitabilitas

Adapun ruang lingkup profitabilitas sebagai berikut :

1. Rasio Prifitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan. Untuk mengukur kemampuan manajemen suatu usaha dalam memperoleh keuntungan

Penggunaan rasio profitabilitas dapat digunakan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dalam laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka telah dikatakan berhasil mencapai target untuk beberapa periode atau untuk beberapa periode. Namun, sebaliknya jika

gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan.

Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan keberhasilan dapat dijadikan sebagai tahananacuan untuk percanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat untuk kinerja manajemen.

Setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.²²

2. Tujuan Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutaman pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.²³Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. h. 197

²³Dkk Fahmi, 'Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan', *Ilmiah Bongaya*, No.XIX (2016).

- d. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- e. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

3. Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut²⁴ :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan Manfaat lainnya.

4. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio

²⁴Dkk Fahmi, 'Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan. h. 34.

profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.²⁵

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan cara menghitung rasio-rasio profitabilitas perusahaan tersebut. Secara umum terdapat 4 jenis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu sebagai berikut :

a. Gross profit margin (GMP)

Rasio ini mengukur persentase dari laba kotor dibandingkan dengan penjualan.²⁶ Semakin besar gross profit margin, maka semakin baik operasional perusahaan. Tetapi perlu diperhatikan bahwa gross profit margin sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan.

Rumus untuk menghitung gross profit margin sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{Cost Of Goods Sold}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasional perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan.²⁷

²⁵ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, h.197.

²⁶ agus sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2010).

²⁷ ceki Syamsudin, dan primayuta, 'Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol.13, No (2009), h. 61-69.

b. *Net profit margin* (NPM)

Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Semakin besar *net profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.²⁸

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu profitable atau tidak.

²⁸sartono.

c. Return on equity (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun capital gain untuk pemegang saham. karena itu rasio ini bukan pengukur return pemegang saham yang sebenarnya.²⁹

Rumus untuk menghitung Return On Equity sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *return on equity*, semakin efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan sehingga semakin tinggi pula kinerja maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Tingkat *return on equity* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh tingkat laba yang tinggi dibandingkan dengan tingkat ekuitasnya. Dengan kata lain, kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal saham yang dimiliki untuk kegiatan operasinya sehingga akan menghasilkan tambahan laba bagi perusahaan.

d. Return On Asset (ROA)

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio

²⁹ Hanafi dan Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), h 154.

Return On Assets ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut.³⁰

Rumus untuk menghitung *Return On Asset* sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

Nilai *return on assets* yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi nilai *return on assets* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan *return on assets* menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

6. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya seperti, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain secara materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari

³⁰ Agus sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4* , h.123-124.

laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan perubahan harga.³¹

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi dan dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut.³²

b. Tujuan Laporan Keuangan

1. Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban.
2. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
3. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha.
4. Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba.
5. Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemilikny³³

³¹ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: salemba empat).

³² N Sulistyowati W, 'Analisis Laporan Keuangan Sebagai alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan', *Akuntansi Dan Pendidikan*, Vol.4 No. (2015), 100.

³³ Lili M.Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2002),h 122.

c. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat pada masa mendatang.³⁴

Sifat-sifat Analisis Laporan Keuangan Analisis laporan keuangan memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Fokus laporan keuangan adalah laporan laba rugi, neraca, arus kas yang merupakan akuntansi transaksi dari kejadian historis dan penyebab terjadinya dalam suatu perusahaan.
2. Prediksi, analisis harus mengkaji implikasi kejadian yang sudah berlalu terhadap dampak dan prospek perkembangan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Dasar analisis adalah laporan keuangan yang memiliki sifat dan prinsip tersendiri sehingga hasil analisis sangat tergantung pada kualitas laporan ini

d. Tujuan analisis laporan keuangan yaitu:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas , lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan biasa.

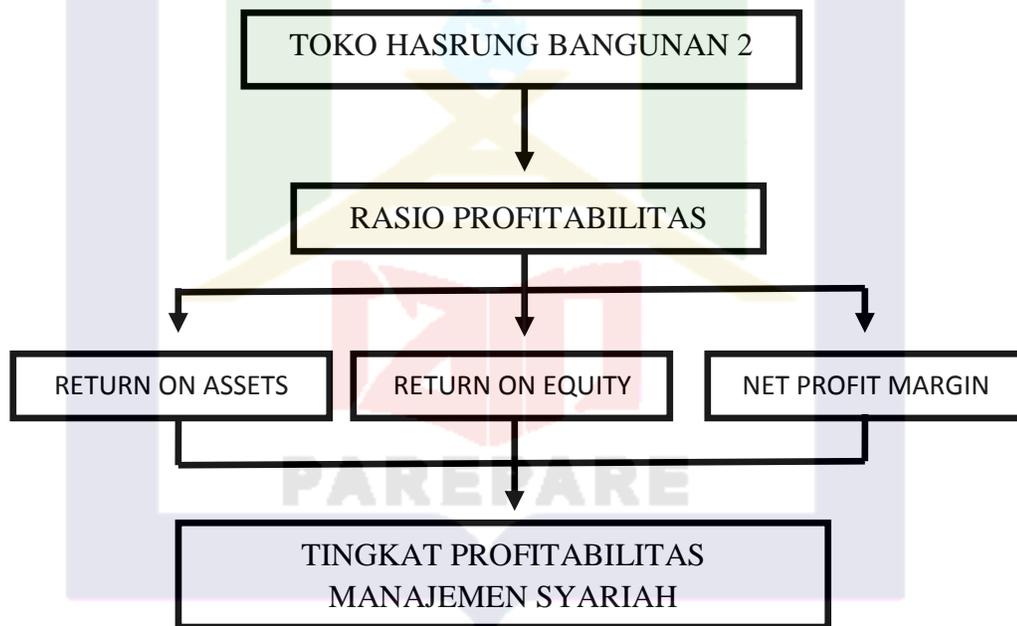
³⁴ Anisa, 'Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Dan Aktivitas', *Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.4 No.1 (2016), 92.

2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan.
3. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dalam suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
4. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti memprediksi, peningkatan (rating).
5. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
6. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
7. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambilan keputusan.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.

C. Kerangka pikir

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.³⁵

Penelitian ini berjudul “Tingkat Profitabilitas Pada Toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang”. Kerangka pikir bertujuan untuk memperoleh sebuah gambaran yang jelas tidak menimbulkan kesalah pahaman atas judul penelitian dan kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

³⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertai Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), h 78.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.³⁶ Berdasarkan permasalahan dan landasan teori maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Tingkat profitabilitas pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2019-2021 itu tingkat profitabilitas nya dari tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan serta tidak terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang

Ha = Dugaan sementara peneliti mengenai tingkat profitabilitas pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2019-2021 itu tingkat profitabilitasnya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang terdapat dua faktor yaitu faktor pendorong dan penghambat.

³⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Methode*, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. *Mixed Mehtode* (metode gabungan: Kuantitatif-kualitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan sebagai metode pelengkap adalah metode kualitatif.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalahnya jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif merupakan data berupa angka-angka. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.³⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Teppo Kabupaten Sidenreng Rappang.

³⁷ Asmadi Aslam, Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.13.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek didalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian.³⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan³⁹. Populasi dari penelitian ini yaitu laporan keuangan Toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang yang tersusun dalam bentuk tahunan mulai dari tahun berdirinya hingga tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Hakekatnya penggunaan sampel dalam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.⁴⁰ Sedangkan menurut sugiyono populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴¹. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Toko Bangunan Hasrung 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2019, 2020,2021

³⁸Sumanto, Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1990), h 67.

³⁹Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁴⁰Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 53-54.

⁴¹Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R & D. Metode Penelitian Kuantitatif, h. 81.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴² Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁴³

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴⁴ Wawancara yang bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁴⁵ Pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis berupa pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁴⁶

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional mempunyai arti tunggal dan diterima secara objektif, bilamana indikator variabel

⁴²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h 85.

⁴³Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 80.

⁴⁴S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 97.

⁴⁵Subagyo P.Joko, *Metode Penelitian Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 39.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 101.

yang bersangkutan tersebut tampak. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Toko

Toko adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat berusaha, tempat menjual barang dan jasa yang menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya. Pengertian toko itu sendiri adalah salah satu public space yang dipergunakan sebagai tempat berbisnis yang sifatnya sendiri adalah sebagai aktifitas memajang, menyimpan dan menjual, juga sebagai area pertemuan antara pengusaha dengan konsumen yang mampu membuat keuntungan bagi pengelola maupun pemiliknya.⁴⁷

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki daya tarik bagi pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁴⁸

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴⁹

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat pengukur data agar lebih mudah untuk diolah.

⁴⁷Aminudin.(diakses pada tanggal 22 januari 2022)

⁴⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 197.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 101.

Instrumen yang dipake dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dimana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menarik data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰ Pada dasarnya pelaksanaan penelitian bertujuan untuk menari kebenaran ilmiah, dimana hasil yang diuji kembali secara objektif. Untuk mengujinya maka penulis menggunakan alat analisis yaitu rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan penjualan aset maupun laba-rugi modal sendiri.

1. Return On Asset (ROA)

Merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas. ROA digunakan untuk mengukur epektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/aset yang dimilikinya, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.335.

pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan asset.⁵¹ Standar rata-rata industri *Return On Asset* menurut kasmir adalah 30%

Rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.⁵² Standar rata-rata industri *Return On Equity* menurut kasmir adalah 40%

Rumus untuk menghitung Retur On Equity yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin*

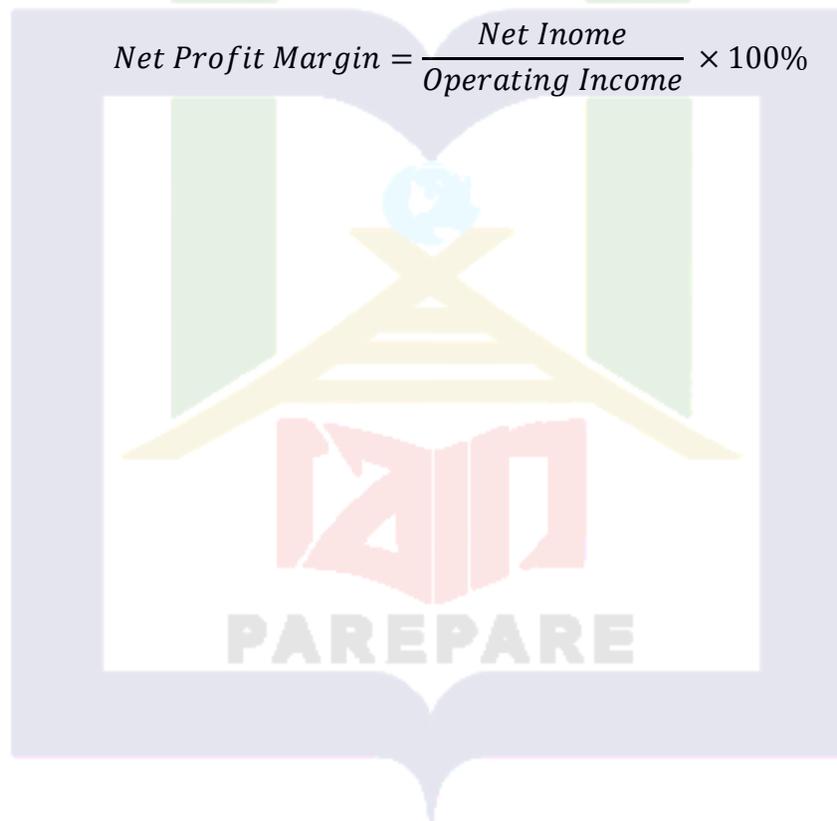
Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan net inome dari kegiatan operasi pokoknya.

Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini yaitu penjualan yang sudah dikurangi

⁵¹ Veithzal Rivai dan Adrian Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 102.

⁵²R Baridah, 'Jenis-Jenis Rasio Profitailitas', 2021 <[http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB II.pdf](http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB%20II.pdf)>, (diakses pada tanggal 23 januari 2022).

dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Semakin besar *net profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.⁵³ Standar rata-rata industri *Net Profit Margin* menurut kasmir adalah 20%
Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Inome}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$


⁵³Agus sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4* , h.123-124.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Deaskripsi Hasil Penelitian

Toko Hasrung Bangunan 2 merupakan salah satu toko yang bergerak pada bidang penjualan alat dan bahan bangunan. Toko hasrung pertama terletak di mamasa sulawesi barat dan toko hasrung bangunan 2 dibangun di daerah kecamatan tellu limpoe desa teppo kabupaten sidenreng rapang provinsi sulawesi selatan dan pemilik toko bernama Hasrung Seiring waktu dan berkembangnya usaha toko bangunan yang di jalankan di daerah mamasa tepatnya beberapa tahun yang lalu beliau berhasil membuka sebuah toko permanen yang hingga saat ini digunakan untuk kegiatan usahanya serta toko tersebut di bangun di lokasi yang strategis dan mudah ditemukan karena merupakan jalan poros lintas provinsi

Berdirinya toko hasrung bangunan 2 mempunyai tujuan yang fositif yaitu membantu masyarakat untuk mendapatkan bahan bahan bangunan secara mudah dan murah untuk menciptakan pembangunan yang lebih maju dilingkungan masyarakat, usaha ini mampu bersaing dengan kompetitor lainnya

Toko ini menggunakan modal milik sendiri dan bekerja sama dengan pihak lain sehingga dapat bersaing dengan toko lain serta usaha yang dimiliki dapat membantu peningkatan modal usaha/bisnis utama yaitu kepercayaan dari suplayer. Jumlah tenaga kerja tetap yang digunakan adalah sekitar 15 orang dan sumber barang bahan bangunan yang tersedia di toko tersebut adalah dari makassar serta sistem penjualan bahan bangunan yang terdapat ditoko tersebut yaitu pembeli datang sendiri ke lokasi dan mempunyai pelanggan tetap, cara pembayaran yang diterapkan yaitu

cash/cash on deliveri (COD) barang yang di beli oleh pelanggan menggunakan pengiriman terima di lokasi

Toko Hasrung Bangunan memperoleh informasi harga melalui referensi harga, shoope,lazada, kesepakatan persatuan toko bangunan serta cara memperoleh kesepakatan harga yaitu dari organisasi perkumpulan pebisnis. Toko hasrung bangunan 2 merupakan toko cabang kedua yang bergerak dibidang penjualan alat dan bahan bangunan. Toko hasrun bangunan 2 sangat berperan penting dalam hak penyediaan dan pengadaan bahan bangunan di daerah kecamatan tellu limpoe dan sekitarnya adapun barang yang di sediakan bersipat material yaitu :

1. Besi
2. Semen
3. Cat
4. Pipa air
5. Dan lain-lain

Toko banguna hasrung merupakan sebuah usaha perorangan yang membantu masyarakat untuk mendapatkan bahan-bahan bangunan secara mudah dan murah dan menciptakan pembanguana yang lebih maju bagi masyarakat. Dengan dukungan kuat dan pengembangan yang berkualitas dalam usaha bahan bangunan, segmen usaha dikelolah oleh usaha bangunan ini memproduk berbagai macam keperluan bahan bangunan.⁵⁴

Hari kerja karyawan di toko hasrun banguna 2 yaitu setiah hari kecuali hari jumat libur dan yang menjalan kan usaha ini adalah bapak hasrung, untuk jam kerja karyawan muliai pukul 07:30 sampai 17:00 WITA

⁵⁴ Hasrung, pemilik toko hasrung bangunan 2 sidrap, wawancara di Teppo 17 November 2022

Tujuan pendirian usaha ini adalah :

1. Mempermuda konsumen toko hasrung bangunan 2 dalam pembelian bahan bangunan
2. Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat
3. Dari segi bisnis/ekonomis usaha untuk mendapatkan laba dan keuntungan seperti tujuan uasaha pada umumnya

Struktur organisasi merupakan gambaran sistematis tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan kerjasama dari bagian-bagian atau orang-orang yang terlibat dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di terapkan sebelumnya, melalui struktur organisasi yang jelas suatu toko akan dapat mengatur jalannya roda kegiatan toko.⁵⁵

Struktur Organisasi yang digunakan oleh Toko Hasrung Bangunan adalah struktur organisasi garis. Dalam hal ini toko memilih struktur organisasi garis karena toko masih dalam kategori toko menengah. Berikut ini akan diuraikan mengenai tugas-tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi pada Toko Hasrung Bangunan :

- a. Pimpinan Sekaligus Pemilik toko

Seorang pimpinan mempunyai tugas dan tanggung jawab diantaranya:

1. Melaksanakan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh toko untuk mencapai tujuan toko.
2. Membagi wewenang untuk memberikan tugas kepada semua bagian yang ada dibawahnya.

⁵⁵ Hendra, karyawan toko hasrung bagunan 2 sidrap, wawancara di Teppo 18 November 2022

3. Mengatur pengadaan dan penggunaan dana demi kelancaran proses toko.
4. Bertanggung jawab penuh atas toko baik bagi dari segi internal maupun eksternal.
5. Bertanggung jawab atas karyawan yang baik dibawahnya.

b. Bagian Keuangan

Bertugas merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, dan menyimpan dana yang dimiliki oleh toko. Bagian Keuangan bertanggung jawab penuh pada keuangan perusahaan dan mengambil keputusan penting dalam suatu investasi dan pembelanjaan toko. Tugas utamanya berhubungan dengan keputusan investasi dan pembiayaan toko yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan toko.

Selain itu, bagian keuangan bertugas merencanakan dan meramalkan beberapa aspek dalam toko termasuk perencanaan umum keuangan toko. Adapun tanggung jawabnya meliputi :

1. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi.
2. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembelanjaan.
3. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan deviden.
4. Merencanakan, mengatur dan mengontrol perencanaan, laporan dan pembiayaan toko.
5. Merencanakan, mengatur dan mengontrol arus kas toko.
6. Merencanakan, mengatur dan mengontrol anggaran toko.
7. Merencanakan, mengatur dan mengontrol pengembangan system dan prosedur keuangan toko.
8. Merencanakan, mengatur dan mengontrol analisis keuangan.

9. Merencanakan, mengatur dan mengontrol untuk memaksimalkan nilai toko.⁵⁶
- c. Bagian penjualan
- Adapun tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut :
1. Melayani konsumen dengan sopan dan ramah
 2. Menjawab pertanyaan harga dari konsumen
 3. Mengontrol barang yang di pesan atau di beli konsumen
 4. Mengecek stok barang
- d. Bagian pengatan barang
1. Melaksanakan tugas dari atasan atau perintah dari pemilik toko
 2. Pengantar barang/supir tugasnya adalah mengantar pesanan barang ke pelanggan
 3. Pengangkut barang bertugas memuat bongkar barang
- e. Bagian pergudangan
1. Melaksanakan tugas dari atasan atau perintah dari pemilik toko
 2. Mengecek ketersediaan barang digudang
 3. Mengecek barang bangunan yang rusak⁵⁷

⁵⁶ Marhaban Katu, 'Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitailitas Pada Toko Sinar Print Kota Palopo' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h 37.

⁵⁷ Novi Herawati, 'Mengenal Pentingnya Tugas Staff', *Businessstech Hasmikro*, 2022 <<https://www.hashmicro.com/id/blog/staff-gudang-adalah/>>.

1. Tingkat Profitabilitas pada toko Hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2019-2021

Pada dasarnya pelaksanaan penelitian bertujuan untuk menarik kebenaran ilmiah, dimana hasil yang diuji kembali secara objektif. Untuk mengujinya maka penulis menggunakan alat analisis yaitu rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan penjualan aset maupun laba-rugi modal sendiri.

1. *Return On Asset (ROA)*

Merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/aset yang dimilikinya, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan aset.⁵⁸

Return On Asset merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. ROA didapat dari membagi laba bersih dengan total aset kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan perusahaan semakin efektif menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki perusahaan.

⁵⁸ Veithzal Rivai dan Adrian Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 102.

Rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Adapun hasil *Return On Asset* dapat dihitung sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{300.000.000}{590.000.000} \times 100\% = 50,8\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{500.000.000}{840.000.000} \times 100\% = 59\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{700.000.000}{990.000.000} \times 100\% = 70\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.⁵⁹

Return on equity merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan toko menghasilkan laba atas modal sendiri yang dimiliki. ROE didapatkan dari membagi laba bersih dengan total modal kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio

⁵⁹ RBaridah, 'Jenis-Jenis Rasio Profitailitas', 2021 <[http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB II.pdf](http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB%20II.pdf)>, (diakses pada tanggal 23 januari 2022).

keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan toko khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa toko semakin efektif menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki.

Rumus untuk menghitung Return On Equity yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Adapun hasil Return On Equity dapat dihitung sebagai berikut

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{300.000.000}{5.040.000.000} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{500.000.000}{6.720.000.000} \times 100\% = 7,4\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{700.000.000}{8.730.000.000} \times 100\% = 8\%$$

e. *Net profit margin* (NPM)

Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Semakin besar *net profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif,

sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.⁶⁰

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh toko pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh toko untuk setiap penjualan karena memasukkan semua unsur pendapatan dan biaya. *Net profit margin* didapatkan dari hasil pembagian laba bersih dengan penjualan di kali 100%. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka semakin baik toko dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan laba.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Adapun hasil Return On Equit dapat dihitung sebagai berikut

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{300.000.000}{675.000.000} \times 100\% = 44\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{500.000.000}{1.250.000.000} \times 100\% = 40\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{700.000.000}{2.730.000.000} \times 100\% = 25\%$$

⁶⁰Agus sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4* , h.123-124.

Telah ditemukan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada Toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan rumus Return On Asset (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Adapun penyajiannya dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut.

a. *Return On Asset* (ROA)

Tabel 4.1 Perhitungan *Return On Asset* Tahun 2019-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2019	300,000,000	590,000,000	50,8%
2020	500,000,000	840,000,000	59%
2021	700,000,000	990,000,000	70%

Sumber: Laporan Keuangan Toko Hasrung Bangunan 2 Sidrap tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel di atas perhitungan *Return On Asset* pada toko Hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2019 sebesar 50,8% pada tahun 2020 sebesar 59% dan pada tahun 2021 sebesar 70%

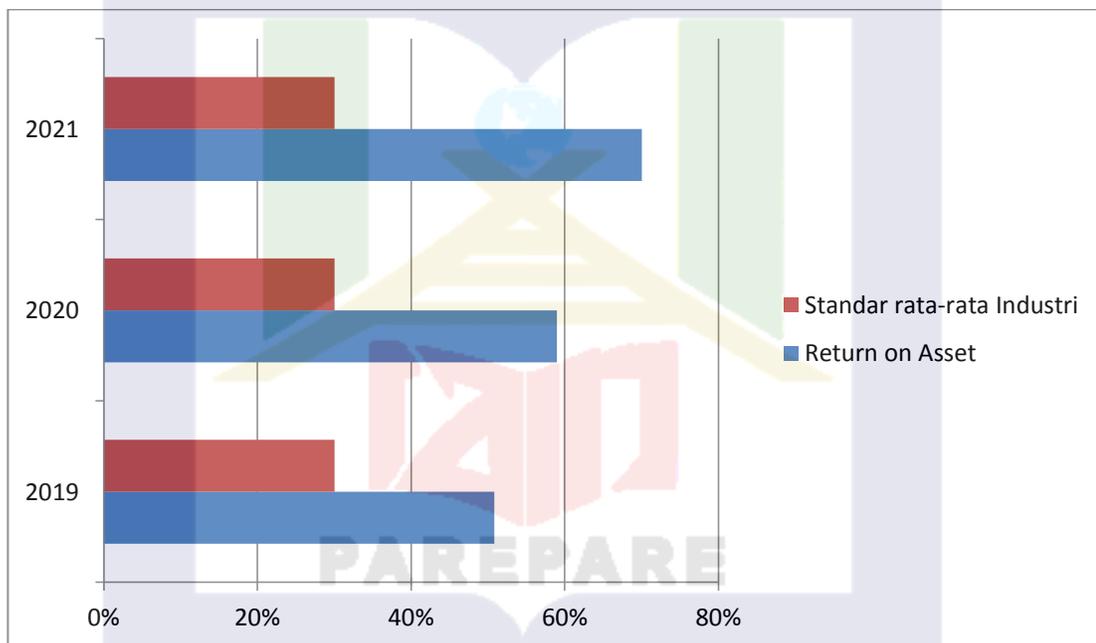
Uraian dari tabel diatas untuk lebih jelasnya pada tahun 2019 laba bersih setelah pajak yang diperoleh adalah Rp. 300.000.000 dan total aset yang dimiliki pada tahun tersebut Rp. 590,000,000 kemudian untuk mendapatkan hasil ROA yaitu dengan cara laba bersih setelah pajak di bagi degan total aset kemudian dikali 100% sehingga di hasilkan lah ROA sebesar 50,8%

Tahun 2020 laba bersih setelah pajak yang diperoleh adalah Rp.500.000.000 dan total aset yang dimiliki pada tahun tersebut Rp. 840,000,000 kemudian untuk mendapatkan hasil ROA yaitu dengan cara

laba bersih setelah pajak di bagi dengan total aset kemudian dikali 100% sehingga di hasilkan lah ROA sebesar 59%

Tahun 2021 laba bersih setelah pajak yang diperoleh adalah Rp.700.000.000 dan total aset yang dimiliki pada tahun tersebut Rp. 990,000,000 kemudian untuk mendapatkan hasil ROA yaitu dengan cara laba bersih setelah pajak di bagi dengan total aset kemudian dikali 100% sehingga di hasilkan lah ROA sebesar 70%

Gambar 4.1 Grafik Perhitunga *Return On Asset* 2019-2021



Keterangan :

Pada tahun 2019 perhitungan ROA mencapai 50,8%

Pada tahun 2020 perhitungan ROA mencapai 59%

Pada tahun 2021 perhitungan ROA mencapai 70%

Diagram diatas menjelaskan pada tahun 2019 ROA yang dihasilkan adalah 50,8% yang di gambarkan pada diagram warna biru dan standar rata-rata industri pada ROA yaitu 25% yang digambarkan pada diagram berwarna merah, tahun 2020 ROA yang dihasilkan adalah 59% yang di gambarkan pada diagram warna biru dan standar rata-rata industri pada ROA yaitu 25% yang digambarkan pada diagram berwarna merah, tahun 2021 ROA yang dihasilkan adalah 70% yang di gambarkan pada diagram warna biru dan standar rata-rata industri pada ROA yaitu 25% yang digambarkan pada diagram berwarna merah.

b. Return On Equity

Tabel 4.2 Perhitungan *Return On Equity* Tahun 2019-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	ROE
2019	300,000,000	5,040,000,000	6%
2020	500,000,000	6,720,000,000	7,4%
2021	700,000,000	8,730,000,000	8%

Sumber: Laporan Keuangan Toko Hasrung Bangunan 2 Sidrap tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel di atas perhitungan *Return On Equity* pada Toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2019 sebesar 6% pada tahun 2020 sebesar 7,4% dan pada tahun 2021 sebesar 8%

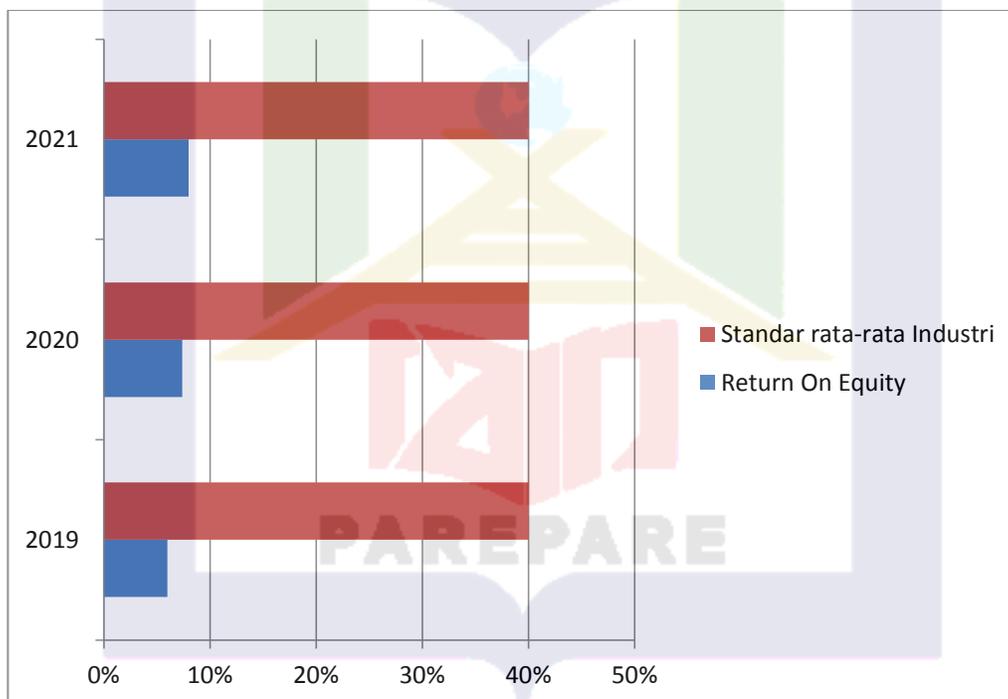
Uraian dari tabel diatas untuk lebih jelasnya pada tahun 2019 laba bersih setelah pajak yang diperoleh adalah Rp 300.000.000 dan total modal yang dimiliki pada tahun tersebut Rp 5.040,000,000 kemudian untuk mendapatkan hasil ROE yaitu dengan cara laba bersih setelah pajak di bagi dengan total modal kemudian dikali 100% sehingga di hasilkan lah ROE sebesar 6%

Tahun 2020 laba bersih setelah pajak yang diperoleh adalah Rp.500.000.000 dan total modal yang dimiliki pada tahun tersebut

Rp. 6.720,000,000 kemudian untuk mendapatkan hasil ROE yaitu dengan cara laba bersih setelah pajak di bagi dengan total modal kemudian dikali 100% sehingga di hasilkan lah ROE sebesar 7,4%

Tahun 2021 laba bersih setelah pajak yang diperoleh adalah Rp.700.000.000 dan total modal yang dimiliki pada tahun tersebut Rp.8.730,000,000 kemudian untuk mendapatkan hasil ROE yaitu dengan cara laba bersih setelah pajak di bagi dengan total modal kemudian dikali 100% sehingga di hasilkan lah ROE sebesar 8%

Gambar 4.2 Grafik Perhitungan *Return On Equity* tahun 2019-2021



Keterangan :

Pada tahun 2019 perhitungan ROE mencapai 6%

Pada tahun 2020 perhitungan ROE mencapai 7,4%

Pada tahun 2021 perhitungan ROE mencapai 8%

Diagram diatas menjelaskan pada tahun 2019 ROE yang dihasilkan adalah 6% yang di gambarkan pada diagram warna biru dan standar rata-rata industri pada ROE yaitu 40% yang digambarkan pada diagram berwarna merah, tahun 2020 ROE yang dihasilkan adalah 7,4% yang di gambarkan pada diagram warna biru dan standar rata-rata industri pada ROE yaitu 40% yang digambarkan pada diagram berwarna merah, tahun 2021 ROE yang dihasilkan adalah 8% yang di gambarkan pada diagram warna biru dan standar rata-rata industri pada ROE yaitu 40% yang digambarkan pada diagram berwarna merah

c. *Net Profit Margin*

Tabel 4.3 Perhitungan *Net Profit Margin* Tahun 2019-2021

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM
2019	300,000,000	675,000,000	44%
2020	500,000,000	1,250,000,000	40%
2021	700,000,000	2,730,000,000	25%

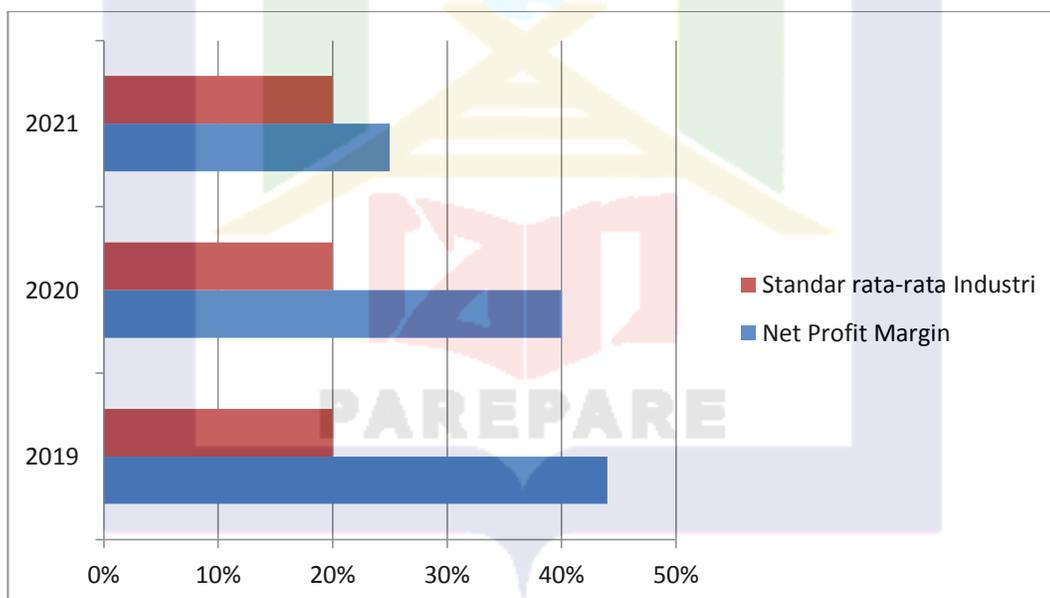
Sumber: Laporan Keuangan Toko Hasrung Bangunan 2 Sidrap tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel di atas perhitungan *Net Profit Margin* pada Toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2019 sebesar 44% pada tahun 2020 sebesar 40% dan pada tahun 2021 sebesar 25%. Uraian dari tabel diatas untuk lebih jelasnya pada tahun 2019 laba bersih setelah pajak yang diperoleh adalah Rp 300.000.000 dan penjualan bersih yang dimiliki pada tahun tersebut Rp 675,000,000 kemudian untuk mendapatkan hasil NPM yaitu dengan cara laba bersih setelah pajak di bagi dengan penjualan bersih kemudian dikali 100% sehingga di hasilkan lah NPM sebesar 44%

Tahun 2020 laba bersih setelah pajak yang diperoleh adalah Rp.500.000.000 dan penjualan bersih yang dimiliki pada tahun tersebut Rp. 1.250,000,000 kemudian untuk mendapatkan hasil NPM yaitu dengan cara laba bersih setelah pajak di bagi dengan penjualan bersih kemudian dikali 100% sehingga di hasilkan lah NPM sebesar 40%

Tahun 2021 laba bersih setelah pajak yang diperoleh adalah Rp.700.000.000 dan penjualan bersih yang dimiliki pada tahun tersebut Rp. 2.730,000,000 kemudian untuk mendapatkan hasil NPM yaitu dengan cara laba bersih setelah pajak di bagi dengan penjualan bersih kemudian dikali 100% sehingga di hasilkan lah NPM sebesar 25%

Gambar 4.3 Grafik Perhitungan *Net Profit Margin* Tahun 2019-2021



Keterangan :

Pada tahun 2019 perhitungan NPM mencapai 44%

Pada tahun 2020 perhitungan NPM mencapai 40%

Pada tahun 2021 perhitungan NPM mencapai 25%

Diagram diatas menjelaskan pada tahun 2019 NPM yang dihasilkan adalah 44% yang di gambarkan pada diagram warna biru dan standar rata-rata industri pada NPM yaitu 20% yang digambarkan pada diagram berwarna merah, tahun 2020 NPM yang dihasilkan adalah 40% yang di gambarkan pada diagram warna biru dan standar rata-rata industri pada NPM yaitu 20% yang digambarkan pada diagram berwarna merah, tahun 2021 NPM yang dihasilkan adalah 25% yang di gambarkan pada diagram warna biru dan standar rata-rata industri pada NPM yaitu 20% yang digambarkan pada diagram berwarna merah

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Toko Hasrung Bangunan 2 Di Kabupaten Sidenreng Rappang

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang yang peneliti temukan dilapangan diantaranya ialah:

1. Faktor pendukung yang mempengaruhi tingkat profitabilitas Toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang:
 - a. Jumlah Modal yang digunakan
 - b. Jumlah aset yang dimiliki
 - c. Jumlah hasil penjualan
 - d. Jumlah stok barang yang tersedia
 - e. Pelayanan pada pelanggan.

2. Faktor penghambat yang mempengaruhi tingkat profitabilitas toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang:
 - a. Kenaikan BBM
 - b. Kerusakan jalan
 - c. Kurangnya kelengkapan jenis barang
 - d. Kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan
 - e. Kurangnya fasilitas yang memadai⁶¹

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Profitabilitas Pada Toko Hasrung Bangunan 2 Di Kabupaten Sidenreng Rappang 2019-2021

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan rumus *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Profitabilitas Periode 2019-2021

Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021	Standar Rata-Rata Industri
ROA	50,8%	59%	70%	30%
ROE	6%	7,4%	8%	40%
NPM	44%	40%	25%	20%

Sumber: Laporan Keuangan Toko Hasrung Bangunan 2 Sidrap tahun 2019-2021

⁶¹ Hendra, karyawan toko hasrung bagunan 2 sidrap, wawancara di Teppo 18 November 2022

1. *Return On Asset*

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa ROA sejak tahun 2021 mengalami peningkatan yakni dengan tingkat presentase ROA adalah pada tahun 2019 sebanyak 50,8% tahun 2020 sebanyak 59% hingga 2021 sebanyak 70% tingginya nilai ROA di sebabkan oleh meningkatnya jumlah asset yang dimiliki.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa ROA toko Hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang selama 3 tahun terakhir yaitu:

1. Pada tahun 2019 nilai ROA adalah 50,8% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 50,8% dari total aset.

di tahun 2019 hasil ROA yang diperoleh adalah sebesar 50,8% sedangkan rata-rata standar industri sebesar 30% hal ini menunjukkan nilai yang dicapai melebihi rata-rata standar industri sehingga tahun ini untuk tingkat kemampuan memperoleh keuntungan pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah baik.

2. Pada tahun 2020 nilai ROA naik sebesar 8,2% sehingga ROA pada tahun 2020 adalah 59% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 59% dari total aset.

Di tahun 2020 hasil ROA yang diperoleh adalah sebesar 59% dan ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sedangkan rata-rata standar industri sebesar 30% sehingga untuk tingkat kemampuan memperoleh keuntungan pada toko hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rapang 2020 adalah baik

3. Pada tahun 2021 nilai ROA naik sebesar 11% sehingga ROA pada tahun 2021 adalah 70% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 70% dari total aset.

Sedangkan pada tahun 2021 ROA yang di capai adalah 70% dan di tahun ini juga mengalami peningkatan hal ini juga melebihi standar rata-rata industri yaitu 30% jadi untuk melihat tingkat kemampuan toko hasrung 2 dalam memperoleh keuntungan pada tahun 2021 adalah sangat baik.

2. *Return On Equity*

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa ROE sejak tahun 2021 mengalami peningkatan yakni dengan tingkat presentase ROE adalah pada tahun 2019 sebanyak 6% tahun 2020 sebanyak 7,4% hingga 2021 sebanyak 8% tingginya nilai ROE di sebabkan oleh meningkatnya jumlah asset yang dimiliki.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa ROE toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang selama 3 tahun terakhir yaitu:

1. Pada tahun 2019 nilai ROE adalah 6% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 6% dari total aset.
2. Pada tahun 2020 nilai ROE naik sebesar 1,4% sehingga ROE pada tahun 2020 adalah 7,4% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 7,4% dari total aset.
3. Pada tahun 2021 nilai ROE naik sebesar 0,6% sehingga ROE pada tahun 2021 adalah 8% yang artinya 100% total equity digunakan untuk memperoleh laba sebesar 8% dari total aset.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin atau laba bersih adalah keuntungan penjualan, penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

Pada tahun 2019 hasil NPM yang di dapat toko sebesar 44% sedangkan standar rata-rata industri NPM yaitu 20%. Berarti untuk NPM sudah dapat dikatakan baik dalam upaya toko hasrung memperoleh keuntungan pada tahun 2019 karna berada di atas rata-rata standar industri.

Di tahun 2020 NPM yang di dapat toko sebesar 40% sedangkan standar rata-rata industri NPM yaitu 20%. Berarti untuk NPM sudah dapat dikatakan baik, jadi kemampuan toko hasrung dalam memperoleh keuntungan pada tahun 2020 juga termasuk dalam kategori baik.

Di tahun 2021 NPM yang di dapat toko sebesar 25% sedangkan standar rata-rata industri NPM yaitu 20%. Berarti untuk NPM sudah dapat diikatakan baik, dari segi kemampuan toko hasrun dalam memperoleh keuntungan pada tahun 2021 masih termasuk dalam kategori baik.

Jika ditinjau dari tahun ke tahun tingkat persen dari NPM mulai dari tahun 2019 tingkat NPM nya 44%, tahun 2020 tingkat NPM nya 40% dan tahun 2021 perolehan NPM nya 25% dan itu menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun meski masih dalam kategori baik karena berada diatas rata-rata standar Industri NPM dan hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang diperoleh setiap tahunnya.

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Toko Hasrung Bangunan 2 Di Kabupaten Sidenreng Rappang

Telah dipaparkan sebelumnya pada bagian hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang ada 2 dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat dan akan dibahas secara lebih rinci sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang:

1. Jumlah modal

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar dalam meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi sehingga mampu mendorong kenaikan produktifitas dan output.

Besarnya suatu modal tergantung pada jenis usaha yang di jalankan pada umumnya masyarakat mengenal jenis usaha mikro, kecil menengah dan usaha besar dan masing-masing jenis usaha ini memerlukan modal dalam batas tertentu jadi jenis usaha menentukan besarnya modal yang diperlukan selain jenis usahanya besarnya jumlah modal di pengaruhi oleh jangka waktu usaha toko menghasilkan keuntungan dari penjualan barang. Usaha yang memerlukan jangka waktu yang panjang relatif memerlukan jumlah modal yang besar.⁶²

⁶² Husain Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, Gramedia Pustaka Utama (Jakarta, 2000).

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, dan adapun sumber-sumber modal yang ada pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu dengan modal sendiri yang merupakan modal yang diperoleh dari pemilik toko dan juga sumber modal yang kedua yaitu dengan bekerja sama dengan pihak lain.

Secara umum manfaat modal bagi toko dalam menjalankan bisnisnya diantaranya modal bermanfaat untuk penyediaan bahan baku, modal digunakan untuk melakukan proses produksi, modal untuk mengurus perisinan usaha, modal untuk mengurus hak paten, modal untuk membayar gaji karyawan, modal bermanfaat sebagai simpanan atau dana cadangan.

Keberadaan modal untuk meningkatkan kepercayaan pihak lain, modal bermanfaat untuk memenuhi keperluan lain seperti membuka cabang baru, memperluas pasar, transportasi, inventaris toko dan keperluan toko lainnya

2. Jumlah aset yang dimiliki

Aset adalah sebuah sumber daya yang dimiliki seorang pemilik usaha atau toko yang diharapkan bisa menghasilkan pemasukan untuk usaha kedepannya. Di dalam ilmu akuntansi, aset juga kerap dikenal sebagai harta milik sebuah toko atau juga aktiva. Karena aset merupakan 'harta' yang dimiliki sebuah toko.

Pentingnya pengertian aset dalam sebuah usaha dapat terlihat seberapa bergunanya aset tersebut dalam kegiatan sehari-hari yang lebih

pentingnya lagi apakah aset tersebut bisa di manfaatkan dalam menghasilkan pemasukan yang lebih besar.

Jenis-jenis aset di klasifikasikan menjadi bentuk yang meliputi convertibility, physical existence dan usage dalam jenis aset convertibility jenis aset ini kembali di bagi menjadi dua yakni aset lancar dan aset tetap, aset lancar merupakan aktiva yang di kategorikan dalam bentuk uang tunai atau setara dengan uang lainnya misalnya uang tunai, saham, deposit bank sedangkan aset tetap merupakan aktiva yang tidak bisa di cairkan kedalam uang tunai sifatnya adalah aset jangka panjang ataupun aset berbentuk seperti benda padat contohnya adalah gedung,tanah, peralatan kerja, alat produksi dan berbagai hal lainnya.

Untuk dapat mempermudah pengelolaan aset yang dimiliki terdapat beberapa cara untuk membuatnya efektif diantaranya menentukan tim handal dan dapat di percaya dalam mengelolah aset yang dimiliki menfokuskan aset pada satu tim akan lebih ringan dibandingkan jika dikerjakan bersamaan dengan hal yang lainnya carilah tim handal yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya untuk mengelolah aset jika bisnis kecil dapat menggunakan dua orang untuk mengerjakannya tetapi jika bisnis besar maka harus terbentuk tim khusus pengelolaan dan pemeliharaan aset seperti halnya di toko hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang ada karyawan khusus untuk mengemudi trek mengatar barang ke pelanggan adapun cara yang kedua mengenal siklus hidup aset mengenal perputar aset dari

pembelian sampai yang tidak dapat digunakan sangat penting toko harus dapat memperkirakan berapa lama dapat digunakan dan kapang untuk dilakukan pemeliharaan.⁶³

3. Jumlah hasil penjualan

Penjualan bisa menjadi salah satu faktor berkembangnya usaha menjadi lebih besar pengertian dari penjualan adalah sejumlah total yang dikenakan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual termasuk tunai dan kredit penjualan bisa di artikan dengan proses pemenuhan kebutuhan penjual dan pembeli baik secara tunai maupun kredit hal ini menjadi salah satu tolak ukur apakah usaha tersebut bisa berjalan lancar atau tidak .

Jika aktifitas penjualan memiliki angka yang tinggi berarti pelanggan banyak yang membutuhkan barang atau jasa yang dijual jika yang terjadi adalah kebalikanya berarti ada kesalahan terhadap produk atau mungkin usaha yang dilakukan tidak menysasar target pasar yang tepat maka dari itu penjualan juga bisa menjadi tolak ukur untuk evaluasi usaha yang dilakukan karna dari informasi ini bisa diketahui data akurat tentang kondisi produk atau jasa terhadap pasar.

Sedangkan jenis penjualan yang diterapkan pada toko hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah penjualan tunai yang artinya penjualn ini dilaksanakan secara tunai di mana pembayaran dilakukan oleh pembeli secara cash dan selesai dalam satu kali transaksi

⁶³ SN Cholila, 'Definisi Aset', *Eprints.Perbanes*, 2017, .<[http://eprints.perbanas.ac.id/4255/6/BAB II.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/4255/6/BAB%20II.pdf)>. h 8

Manfaat dan tujuan penjualan itu sendiri yaitu untuk mendapatkan laba, mendapatkan volume penjualan pertumbuhan bisnis atau usaha.⁶⁴

4. Jumlah stok barang yang tersedia

Persediaan barang dagang bisa di sebut juga aset toko sengaja di beli dan disimpan lalu akan di jual kembali untuk mendapatkan keuntungan berdasarkan jenis operasionalnya barang yang di kategorikan persediaan tidak hanya barang yang sudah jadi tetapi mencakup barang yang sedang proses produksi persediaan barang dagang penting bagi usaha karna suatu bisnis harus menjaga ketersediaan stok barang sebaik mungkin agar dapat membuat pelanggan merasa puas maka dari itu perlu dilakukan pengendalian persediaan stok barang tujuannya agar arus barang dapat di kontrol dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar

Ada tiga manfaat dari persediaan barang dagang bagi usaha yang pertama mengurangi resiko maksudnya ada banyak resiko yang akan dihadapi oleh usaha mulai dari ketidak tersediaan stok barang sampai terlambatnya pengiriman barang pada konsumen sehingga cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah adanya persediaan barang yang cukup, manfaat yang kedua memenuhi permintaan pelanggan maksudnya jika permintaan konsumen tinggi maka persediaan barang dagang harus tersedia dengan jumlah besar pula karna harus memenuhi permintaan konsumen

⁶⁴ Durhac, 'Pengertian Penjualan Manfaat Dan Jenisnya', *Jurnal Entrepreneur*, 2022
<<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-penjualan-manfaat-dan-jenis-jenisnya/>>.

Dengan manajemen persediaan yang baik bisa membuat pelanggan merasa puas dengan layanan yang diberikan karena permintaan mereka terpenuhi sehingga dapat membangun kepercayaan dan loyalitas dari pelanggan adapun manfaat yang ketiga yaitu mengelolah persediaan barang dagang, untuk memenuhi permintaan pelanggan akan produk yang mereka inginkan maka perlu di lakukan pengelolaan persediaan barang dengan tepat caranya dengan melakukan pencatatan stok barang yang tepat dan cepat sehingga bisa terkontrol ketersediaan barang mulai dari keluar masuknya barang.⁶⁵

5. Pelayanan pada pelanggan

Pelayanan kepada pelanggan yang baik adalah kunci dari sebuah bisnis yang sehat hal ini adalah sebuah kesalahan fatal karena layanan pelanggan bukan hanya faktor penting dalam bisnis tetapi adalah faktor vital adapun alasan kenapa layanan pelanggan lebih penting dari segalanya dalam suatu bisnis yang pertama layanan pelanggan membangun rasa percaya pelanggan hanya akan loyal kalau mereka punya alasan bagus mudah sekali bagi pelanggan untuk meninggalkan bisnis kita dan pergi kepesaing pesaing lain (yang jumlahnya bertambah setiap hari) dan perlu di ingat bahwa pelanggan merupakan aspek penting dalam bisnis. Oleh sebab itu perlu bekerja extra keras untuk membangun rasa percaya pelanggan kepada bisnis yang dimiliki. Kepercayaan pelanggan akan diikuti oleh loyalitas mereka dan perlu juga membangun layanan pelanggan yang sopan dan efektif

⁶⁵ Niko ramadani, 'Stok Barang: Pengertian Tips Dan Cara Mengelolannya', *Akseleran*, 2021 <<https://www.akseleran.co.id/blog/stok-adalah/>>.

serta menunjukkan bahwa bisnis yang kita miliki peduli terhadap kepuasan mereka ketulusan dalam melayani pelanggan akan tercermin dalam sikap dan kata-kata. Satu hal yang harus di ingat adalah tanpa pelanggan kita tidak dapat menjual produk tanpa penjualan kita dapat membiaya pengeluaran bisnis yang kita miliki dalam arti kata kesuksesan suatu bisnis tergantung kepada apakah pelanggan puas atau tidak, pelanggan yang puas terhadap layanan yang diberikan akan percaya pada kita dan akan kembali membeli bahkan mereferensikan kepada orang-orang sekitarnya.

Alasan yang kedua layanan pelanggan adalah apa yang pelanggan paling ingat pelanggan akan selalu mengingat servis yang mereka terima dari kita baik ataupun buruk dan tentu saja kita tidak ingin ingatan yang mereka punya adalah sesuatu yang buruk, pelanggan tidak pernah hanya melihat produk saja mereka juga menilai perlakuan yang mereka terima dari pelayanan kita. Bisnis yang sempurna dengan pelanggan yang sempurna memang tidak ada tetapi ada satu hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi masalah dimasa depan yaitu dengan menyediakan layanan pelanggan yang baik

Alasan ketiga layanan pelanggan menarik pelanggan baru banyak yang tidak menyadari bahwa layanan pelanggan bisa menjadi materi marketing yang sangat efektif dengan menerapkan strategi yang layanan pelanggan dapat manfaat untuk mendapatkan pelanggan yang baru.

Pelanggan senang bahwa kita mempunyai layanan pelanggan yang hebat berbanggalah dan gunakan hal ini untuk marketing, layanan pelanggan sebagai materi marketing akan bekerja sangat baik ketika pelanggan berbicara tentang betapa hebatnya servis pelayanan yang diberikan. Oleh sebab itu jangan ragu untuk meminta mereka untuk meninggalkan komentar.

Alasan keempat layanan pelanggan adalah refleksi brand semua yang berkaitan dengan bisnis kita saling mempengaruhi satu sama lain jika mempunyai layanan pelanggan yang baik maka orang akan berasumsi bahwa barang yang dimiliki juga tidak kalah berkualitas dan sebaliknya jika layanan pelanggan buruk asumsinya adalah barang yang dijual juga jelek hal ini juga berlaku untuk faktor-faktor lain seperti pengiriman, proses pengembalian barang dan sebagainya.

Apa yang kita lakukan oleh pelanggan akan merefleksikan keseluruhan brand usaha yang kita miliki, layanan pelanggan yang baik memberikan gambaran yang positif atas usaha yang kita miliki jadi dapat disimpulkan dari keempat alasan tersebut kenapa layanan pelanggan penting dari segalanya dan merupakan faktor vital untuk bisnis. Hanya dibutuhkan usaha ekstra yang kecil untuk memiliki layanan pelanggan yang ramah dan efektif tapi manfaatnya sangat besar dengan usaha sedikit bisnis kita akan segera menuai keuntungan dari service pelanggan yang nomor satu.⁶⁶

⁶⁶ Beon intermedia, 'Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan', *Jagoan Hosting*, 2022
<<https://www.jagoanhosting.com/blog/6-tips-memberikan-pelayanan-terbaik-kepada-pelanggan/>>.

b. Faktor penghambat yang mempengaruhi tingkat profitabilitas toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang:

1. Kenaikan BBM

Dari sisi ekonomi, kenaikan harga BBM jelas akan mendorong kenaikan harga barang dan produksi terutama pada bidang penjualan barang dan jasa ada banyak sektor yang menggunakan BBM akan mengalami kontraksi yang paling tinggi terutama sektor angkutan darat, jasa kurir dan pengiriman barang, dan hal tersebut juga akan meningkatkan biaya yang akan dikeluarkan untuk pengadaan barang ditoko untuk bertahan di suatu sektor tersebut tentu saja akan menaikkan harga serta sudah terlihat dari kenaikan ongkos angkutan, dan itu akan menghambat terjadinya peningkatan keuntungan yang diperoleh, karena pada dasarnya jika BBM mengalami kenaikan maka segala harga barang akan mengalami kenaikan.⁶⁷

2. Kerusakan jalan

Kerusakan jalan yang terjadi di kawasan Sidenreng rappang khususnya di daerah kecamatan Tellu limpoe dan sekitarnya juga menjadi hal yang dapat menghambat lancarnya kegiatan jual beli pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang karena proses pengantaran barang dan pengiriman barang menjadi lambat terutama pengantaran bahan bangunan yang mudah pecah seperti tehel keramik

⁶⁷ Agus Rodani, 'Menyikapi Kenaikan Harga BBM', *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, 2022 <<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15363/Menyikapi-Kenaikan-Harga-BBM-secara-Bijak.html>>.

rantai dalam pengirimannya perlu kehati-hatian agar tidak mengalami kerusakan sebelum sampai ditangan pelanggan.

3. Kurangnya kelengkapan jenis barang

Salah satu faktor penghambat yang ditemukan yaitu salah satunya kurangnya kelengkapan jenis barang yang ada di toko, ini menyebabkan pelanggan yang berbelanja ke toko tidak mendapatkan apa yang mereka butuhkan sehingga mengakibatkan kurangnya kepuasan pelanggan dan berpengaruh pada lambatnya peningkatan penjualan maka dari itu sangat diperlukan adanya pengajuan jenis barang, pencatatan kebutuhan konsumen dan pengadaan jenis barang yang dibutuhkan konsumen

4. Kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan

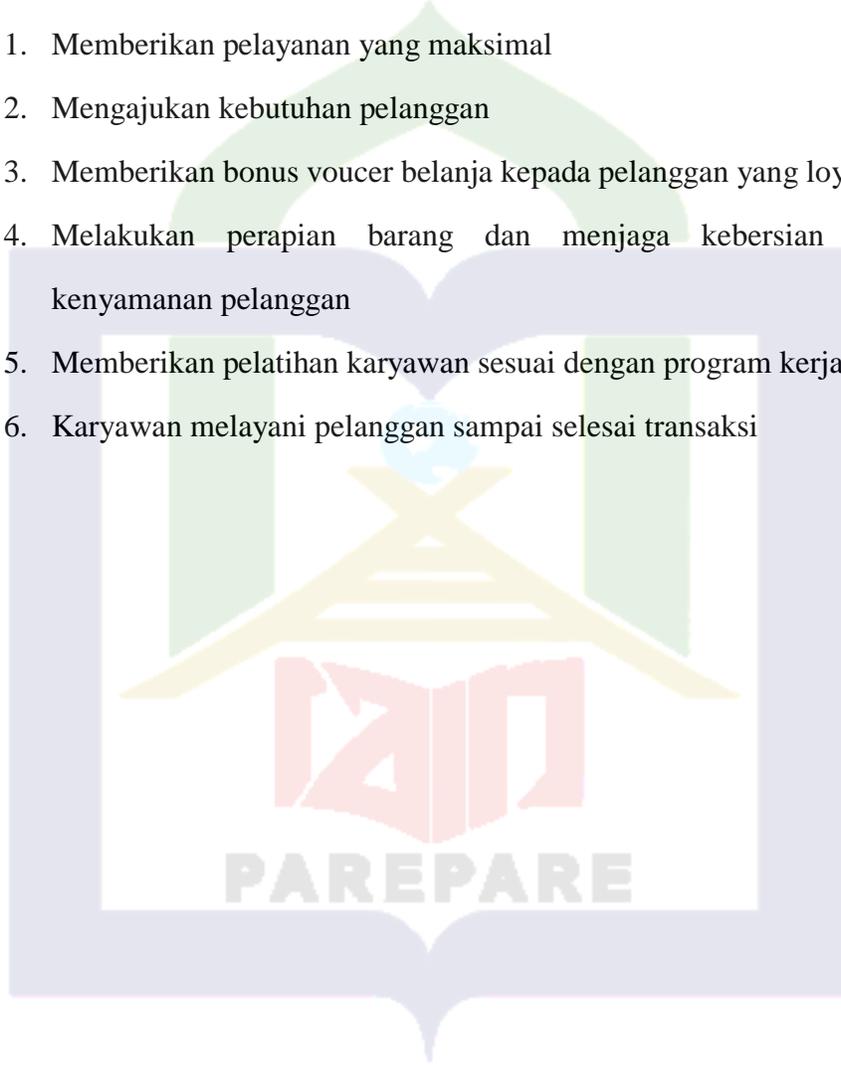
Pelayanan terhadap pelanggan merupakan pondasi utama untuk menjaga kenyamanan pelanggan saat berbelanja ditoko dan karyawan yang memberikan pelayanan kurang maksimal juga dapat mempengaruhi daya tarik kedatangan pembeli ke toko

5. Kurangnya fasilitas yang memadai

Fasilitas juga menjadi daya dukung dalam proses penjualan bahan bangunan seperti mobil angkutan barang jika pada saat yang bersamaan angkutan di gunakan untuk mengantarkan barang ke pelanggan lain dan pelanggan yang satunya juga membutuhkan pengantar sehingga menghambat proses pengiriman barang dan menjadikan pelanggan merasa tidak puas

Jika ditinjau dari faktor penghambat di atas adapun penulis memberikan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut maka meningkatkan kepuasan konsumen untuk menaikkan penjualan dan keuntungan yang diperoleh di toko terbut sebagai berikut.

1. Memberikan pelayanan yang maksimal
2. Mengajukan kebutuhan pelanggan
3. Memberikan bonus voucer belanja kepada pelanggan yang loyal
4. Melakukan perapian barang dan menjaga kebersihan toko demi kenyamanan pelanggan
5. Memberikan pelatihan karyawan sesuai dengan program kerja
6. Karyawan melayani pelanggan sampai selesai transaksi



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Tingkat profitabilitas pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2019-2021

Berdasarkan hasil perhitungan dari beberapa rumus untuk mengetahui tingkat profitabilitas diantaranya ROA pada tahun 2019 50,8% tahun 2020 59% tahun 2021 70% ROE pada tahun 2019 6% tahun 2020 7,4% tahun 2021 8% dan NPM pada tahun 2019 44% tahun 2020 40% tahun 2021 25% dapat dilihat bahwa tingkat profitabilitas pada toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan berada di atas rata-rata standar industri dan itu menunjukkan bahwa toko hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki kemampuan kategori baik dalam meningkatkan keuntungannya dalam setiap tahunnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada toko hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang
 1. Faktor pendukung yang mempengaruhi tingkat profitabilitas toko hasrung bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang:
 - a. Jumlah Modal yang digunakan
 - b. Jumlah aset yang dimiliki
 - c. Jumlah hasil penjualan
 - d. Jumlah stok barang yang tersedia

- e. Pelayanan pada pelanggan
2. Faktor penghambat yang mempengaruhi tingkat profitabilitas toko hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang:
 - a. Kenaikan BBM
 - b. Kerusakan jalan
 - c. Kurangnya kelengkapan jenis barang
 - d. Kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan
 - e. Kurangnya fasilitas yang memadai

B. SARAN

Dari simpulan diatas penulis ingin memberikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh toko hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang yakni

1. Toko hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang harus lebih meningkatkan kinerja keuangan melalui efektifitas pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan modal dari keuntungan yang diperoleh agar modal dapat berputar dengan lancar dan laba bersih yang dihasilkan dapat meningkat
2. Toko hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang harus lebih meningkatkan pelayanannya kepada pelanggan karna pelanggan yang merasa puas akan menjadi pelanggan yang loyal terhadap toko
3. Pihak toko hasrun bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang hendaknya bisa mengantisipasi faktor penghambat kelancaran proses jual beli bahan bangunan ditokohnya dengan menarik solusi-solusi tertentu



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Admin dpu, 'Kerusakan Jalan Aspal', *Dinas Pekerjaan Umum*, 2022
<<https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/747/berbagai-jenis-kerusakan-jalan-aspal-apa-penyebab-dan-solusinya>>
- Afi pradhana, Taufeni Taufik, Lila Anggania, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitailitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Universitas Riau*, Vol.1 No.2
- Agus Rodani, 'Menyikapi Kenaikan Harga BBM', *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, 2022
<<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15363/Menyikapi-Kenaikan-Harga-BBM-secara-Bijak.html>>
- Aminudin, M, 'Pengertian Dan Fungsi Toko', 2019
<[http://eprints.umg.ac.id/910/2/BAB II.pdf](http://eprints.umg.ac.id/910/2/BAB%20II.pdf)>
- Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000)
- Anisa, 'Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Dan Aktivitas', *Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.4 No.1 (2016), 92
- Asmadi Aslam, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Bambang Agus Pramuka, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Tingkat Profitailitas Bank Umum Syariah', 7. No.1 (2010), h. 65
- Beon intermedia, 'Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan', *Jagoan Hosting*, 2022
<<https://www.jagoanhosting.com/blog/6-tips-memberikan-pelayanan-terbaik-kepada-pelanggan/>>
- Brigham, E, F dan Houston, J.F, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi11 Bu (Jakarta: Selemba Empat, 2017)
- Darmawi, Herman, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- Dkk, Permata, 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Retur On Equity)', *Administrasi Bisnis*, 12 No.1 (2014)
- Durhac, 'Pengertian Penjualan Manfaat Dan Jenisnya', *Jurnal Entreprenuer*, 2022
<<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-penjualan-manfaat-dan-jenis-jenisnya/>>

- Fahmi, Dkk, 'Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan', *Ilmiah Bongaya*, No.XIX (2016)
- Hanafi dan Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009)
- Harapan, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 3 (Jakarta: PT Grasindo, 2018)
- Husain Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, Gramedia Pustaka Utama (Jakarta, 2000)
- Indonesia, Ikatan Akuntansi, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: salemba empat)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertai Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Jusrita, 'Analisi Pengaruh Faktor Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata Di Kota Palopo' (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- , *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Katu, Marhaban, 'Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitailitas Pada Toko Sinar Print Kota Palopo' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)
- M.Sadeli, Lili, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2002)
- Maharani, Allysa Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Study Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Priode 2015-2019)' (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020)
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Minanari, 'Pengaruh Profitabilitas Manajemene Laba Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Profita*, Vol. 11 No (2018), h. 140
- Niko ramadani, 'Stok Barang: Pengertian Tips Dan Cara Mengelolannya', *Akseleran*, 2021 <<https://www.akseleran.co.id/blog/stok-adalah/>>
- Novi Herawati, 'Mengenal Pentingnya Tugas Staff', *Businessstech Hasmikro*, 2022 <<https://www.hashmicro.com/id/blog/staff-gudang-adalah/>>
- P.Joko, Subagyo, *Metode Penelitian Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

- R Baridah, 'Jenis-Jenis Rasio Profitailitas', 2021
<[http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB II.pdf](http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB%20II.pdf)>
- R, Fia Afifah, 'Hadits Tentang Jual Beli', *Andra Nur Oktaviani*, 2021
<<https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-jual-beli/>>
- Ramadhani, Andi Rizky, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI', 2019
- sartono, agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2010)
- SN Cholila, 'Definisi Aset', *Eprints.Perbanas*, 2017, p. 8
<[http://eprints.perbanas.ac.id/4255/6/BAB II.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/4255/6/BAB%20II.pdf)>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- , *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)
- , *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Sulistyowati W, N, 'Analisis Laporan Keuangan Sebagai alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan', *Akuntansi Dan Pendidikan*, Vol.4 No. (2015), 100
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1990)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994)
- Syamsudin, dan primayuta, ceki, 'Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol.13, No (2009), h. 61-69
- Tirmizi, MA.Dkk, 'An Empirical Study of Consumer Impulse Buying Behavior in Local Markets', *European Journal of Scientific Research*, 28 No.4 (2009), h. 522-532
- Veithzal, Veithzal Rivai dan Adrian Permata, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Wachowicz, Van Horne &, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salembang Embang, 1998)
- Winarti, 'Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT Pengadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)



UANG KELUAR / BARANG BELUM TERBAYAR / DI TERANSFER / DO

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	PAK DESA POSYANDU RUKO 20/10/1	Rp 90.000
2	DYTA CONGE TF 05/8/20	Rp 1.249.000
3		Rp -
4		Rp -
5		Rp -
6		Rp -
7		Rp -
8		Rp -
9		Rp -
10		Rp -
11		Rp -
12		Rp -
13		Rp -
14	ANDY PANJAR MSUK PEMBUKUAN B	Rp 100.000
15	RIZAL/KURNIA GAJI	Rp 3.054.000
16	KAMMANG GAJI	Rp 1.778.000
17	ANTO MASSEPE GAJI	Rp 1.578.000
18	TEMAN GAJI	Rp 1.605.500
19	MAS BRO GAJI	Rp 1.803.200
20	ANDI GAJI	Rp 362.000
21	ANTO TEPPPO GAJI	Rp 403.000
22	BURHAN GAJI	Rp 1.693.000
23	TF	Rp 379.000
24	BARANG MINES	Rp 181.400
25	BYR PAJAK	Rp 250.000
26	BRANG BARU DIINFUT TGL 29/7/20	Rp 5.000
27	MAS BRO 219150 MSUK PEMBUKUAN	Rp 6.000
28	SEDEKAH BRG	Rp 20.000
29	UANG KECIL	Rp 2.116.000
		Rp 16.673.100

UANG MASUK

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	UANG KECIL	Rp 3.532.500
2	FAISAL TAKKALSI 29-07-2020	Rp 620.000
1	LAPODDING LISE	Rp 1.339.500
4	BESI 8 MERAH	Rp 37.000
5	BIAYA ONGKOS MOBIL KELEJJA ONDI	Rp 50.000
6		Rp -
4		Rp -
8		Rp -
9		Rp -
10		Rp -
11		Rp -
12		Rp -
13		Rp -
14		Rp -
15		Rp -
16		Rp -
17		Rp -
18		Rp -
19		Rp -
20		Rp -
21		Rp -
22		Rp -
23		Rp -
24		Rp -
25		Rp -
26		Rp -
27		Rp -
28		Rp -
29		Rp -
		Rp 5.579.000

UWANG KE RUMAH	Rp 27.500.000
----------------	---------------

TOTAL PEMBELI	Rp 38.269.464
---------------	---------------

TANGGAL 07-08-2020

UANG KELUAR / BARANG BELUM TERBAYAR / DI TERANSFER / DO

UANG MASUK

NO	KETERANGAN	JUMLAH	NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	MERTUA MUAS TETAJI RUKO 8/8/20	Rp 372.000	1	UANG KECIL	Rp 3.074.000
2	MUAS POSTU TEPPU RUKO 13/8/20	Rp 2.603.500	2	HASTINA WETTE'E	Rp 360.000
3	FIRMAN/HASNA PETERNAKAN RUKO S/S/	Rp 450.000	1	GG6 5 ONZ	Rp 30.000
4	SAHRIF BATU2 TF 8/8/20	Rp 3.100.000	4	GALUNG KALUNGNGE	Rp 5.565.000
5		Rp -	5		Rp -
6		Rp -	6		Rp -
7		Rp -	4		Rp -
8		Rp -	8		Rp -
9		Rp -	9		Rp -
10		Rp -	10		Rp -
11		Rp -	11		Rp -
12		Rp -	12		Rp -
13	BARANG MINES	Rp 77.000	13		Rp -
14	TEMAN	Rp 50.000	14		Rp -
15	ANDI	Rp 5.000	15		Rp -
16	BRG BARU DIINFUT TGL 5/8/20 R85 3BJ	Rp 18.000	16		Rp -
17	TF	Rp 1.017.000	17		Rp -
18	EXP	Rp 37.000	18		Rp -
19	TF	Rp 65.000	19		Rp -
20	KK EMMANG BANGUNAN	Rp 175.000	20		Rp -
21	TF	Rp 252.000	21		Rp -
22	TF	Rp 4.793.000	22		Rp -
23	MAMA HERA 219913	Rp 38.000	23		Rp -
24	RIZAL BRANG	Rp 10.000	24		Rp -
25	KHAIDIL ANG BRANG	Rp 10.000	25		Rp -
26	TF	Rp 2.765.000	26		Rp -
27	RUKO 219892	Rp 115.000	27		Rp -
28	BRG BARU DIINFUT TGL 6/8/20 WD TEBAL	Rp 30.000	28		Rp -
29	UANG KECIL	Rp 1.786.000	29		Rp -
		Rp 17.768.500			Rp 9.029.000
UWANG KE RUMAH		Rp 47.650.000	TOTAL PEMBELI		Rp 56.415.640

TANGGAL 13-08-2020

UANG KELUAR / BARANG BELUM TERBAYAR / DI TERANSFER / DO

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	MUAS LAS RUKO 21/8/20	Rp 150.000
2	POSYANDU TEPPU	Rp 68.000
3	PESANTREN AS-SALMAN RUKO 17/09/20	Rp 435.000
4		Rp -
5		Rp -
6		Rp -
7		Rp -
8		Rp -
9		Rp -
10		Rp -
11		Rp -
12		Rp -
13		Rp -
14		Rp -
15		Rp -
16		Rp -
17		Rp -
18		Rp -
19		Rp -
20		Rp -
21		Rp -
22		Rp -
23		Rp -
24	BARANG MINES	Rp 30.000
25	BYR TF DYTA	Rp 696.000
26	PEMBELI KERTAS	Rp 50.000
27	KK EMMANK SMEN	Rp 900.000
28	KK EMMANK PANJAR	Rp 50.000
29	PANJAR RISAL	Rp 50.000
30	BYR TKIRTA 2 NOTA	Rp 5.411.000
31	EXTRAJOS	Rp 10.000
32	ANDY PNJR	Rp 200.000
33	EXP	Rp 48.000
34	TF	Rp 11.805.000
35	TF	Rp 495.000
36	DO SAHRIA MASSEPE 220668	Rp 4.525.000
37	UANG KECIL	Rp 2.560.000
		Rp 27.483.000

UANG KE RUMAH	Rp 42.750.000
---------------	---------------

UANG MASUK

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	UANG KECIL	Rp 2.805.000
2	H BAKRI	Rp 54.000
3	BYR MUAS	Rp 10.000.000
4	LAS WANIO	Rp 1.333.000
5	H.TAMING	Rp 1.210.000
6	SYARIF PANINCONG	Rp 1.160.000
7	RANO LAS 12/08/20	Rp 605.000
8		Rp -
9		Rp -
10		Rp -
11		Rp -
12		Rp -
13		Rp -
14		Rp -
15		Rp -
16		Rp -
17		Rp -
18		Rp -
19		Rp -
20		Rp -
21		Rp -
22		Rp -
23		Rp -
24		Rp -
25		Rp -
26		Rp -
27		Rp -
28		Rp -
29		Rp -
30		Rp -
31		Rp -
32		Rp -
33		Rp -
34		Rp -
35		Rp -
36		Rp -
37		Rp -
		Rp 17.167.000

TOTAL PEMBELI	Rp 53.064.720
---------------	---------------

TANGGAL 18-12-2020

UANG KELUAR / BARANG BELUM TERBAYAR / DI TRANSFER / DO			UANG MASUK		
NO	KETERANGAN	JUMLAH	NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	H, NONNCI PANINCONG 19/12/20	Rp 1.118.000	1	UANG KECIL	Rp 4.141.000
2	AMBO MAMING 19/12/20	Rp 3.710.000	2		Rp -
3	H, MAKKA WETTE,E 19/12/20	Rp 3.327.000	3		Rp -
4	DENK HARY 19/12/20	Rp 610.000	4		Rp -
5	BAYA MASSEPE 19/12/20	Rp 610.000	5		Rp -
6		Rp -	6		Rp -
7		Rp -	7		Rp -
8		Rp -	8		Rp -
9		Rp -	9		Rp -
10		Rp -	10		Rp -
11		Rp -	11		Rp -
12		Rp -	12		Rp -
13		Rp -	13		Rp -
14		Rp -	14		Rp -
15		Rp -	15		Rp -
16		Rp -	16		Rp -
17		Rp -	17		Rp -
18		Rp -	18		Rp -
19		Rp -	19		Rp -
20		Rp -	20		Rp -
21		Rp -	21		Rp -
22		Rp -	22		Rp -
23		Rp -	23		Rp -
24		Rp -	24		Rp -
25		Rp -	25		Rp -
26		Rp -	26		Rp -
27		Rp -	27		Rp -
28		Rp -	28		Rp -
29		Rp -	29		Rp -
30	YAKULT	Rp 9.000	30		Rp -
31	TEMAN	Rp 50.000	31		Rp -
32	CAKKE	Rp 30.000	32		Rp -
33	TF	Rp 2.653.000	33		Rp -
34	TF PROYEK MADINING	Rp 641.000	34		Rp -
35	EKSPEDISI	Rp 120.000	35		Rp -
36	TALI MOBIL	Rp 108.000	36		Rp -
37	UANG KECIL	Rp 4.539.000	37		Rp -
		Rp 17.525.000			Rp 4.141.000
		Rp -			
	UWANG KE RUMAH	Rp 14.150.000		TOTAL PEMBELI	Rp 27.532.750

TANGGAL 04-12-2020

UANG KELUAR / BARANG BELUM TERBAYAR / DI TERANSFER / DO			UANG MASUK		
NO	KETERANGAN	JUMLAH	NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	MASSPE EMMANK 05/12/2020 DI RUM	Rp 4.200.000	1	UANG KECIL	Rp 3.476.000
2	IMAN IRKA BILOKKA 05/11/2020	Rp 575.000	2	H RUSLI 03/12/2020	Rp 2.900.000
3	LAMAJEKKO SAWIR LAS 05/12/2020	Rp 2.940.000	3	H DOMA WANIO 03/12/2020	Rp 1.040.000
4	LAMAJEKKO SAWIR LAS 05/12/2020	Rp 748.000	4	MASS OSAKA 02/12/2020	Rp 2.580.000
5	INDO'MARE LARINGGI 05/12/2020	Rp 450.000	5		Rp -
6		Rp -	6		Rp -
7		Rp -	7		Rp -
8		Rp -	8		Rp -
9		Rp -	9		Rp -
10		Rp -	10		Rp -
11		Rp -	11		Rp -
12		Rp -	12		Rp -
13		Rp -	13		Rp -
14		Rp -	14		Rp -
15		Rp -	15		Rp -
16		Rp -	16		Rp -
17		Rp -	17		Rp -
18		Rp -	18		Rp -
19		Rp -	19		Rp -
20		Rp -	20		Rp -
21		Rp -	21		Rp -
22		Rp -	22		Rp -
23		Rp -	23		Rp -
24		Rp -	24		Rp -
25	AIDIL PANJAR	Rp 300.000	25		Rp -
26	BYR TRANSFER	Rp 719.000	26		Rp -
27	BYR TRANSFER	Rp 858.000	27		Rp -
28	SEDEKAH	Rp 5.000	28		Rp -
29	AIDIL PANJAR	Rp 5.000	29		Rp -
30	AMBO RAHING	Rp 2.500	30		Rp -
31	EXPIDISI	Rp 250.000	31		Rp -
32	BYR TF PAK H BAKRI (813.000 2 NT)	Rp 610.000	32		Rp -
33	SELISI BARANG H.DOMA	Rp 20.000	33		Rp -
34	ICHAL PANJAR	Rp 50.000	34		Rp -
35	YAKULT	Rp 10.000	35		Rp -
36	EXPIDISI	Rp 372.000	36		Rp -
37	UANG KECIL	Rp 2.928.000	37		Rp -
		Rp 15.042.500			Rp 9.996.000
		Rp -			
	UWANG KE RUMAH	Rp 50.750.000		TOTAL PEMBELI	Rp 55.946.634



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4683/In.39.8/PP.00.9/09/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURAHMAH HARIS
Tempat/ Tgl. Lahir : MASSEPE, 22 JULI 2001
NIM : 18.2900.070
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN
KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : JL. PEMUKIMAN, KELURAHAN MASSEPE, KECAMATAN
TELLU LIMPOE, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA TOKO HASRUNG BANGUNAN 2
SIDRAP

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan
terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 23 September 2022

Dekan,



Muzdalifah Muhammaduny



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 386/IP/DPMTSP/11/2022

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **NURAHMAH HARIS** Tanggal **17-11-2022**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.4683/In.39.8/PP.00.9/09/2022** Tanggal **23-09-2022**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : NURAHMAH HARIS

ALAMAT : JL. PEMUKIMAN, KEL. MASSEPE, KEC. TELLU LIMPOE

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

JUDUL PENELITIAN : ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA TOKO HASRUN BANGUNAN 2 SIDRAP

LOKASI PENELITIAN : TEPO

JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF

LAMA PENELITIAN : 17 November 2022 s.d 17 Desember 2022

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
 Pada Tanggal : 17-11-2022



Biaya : Rp. 0.00

Tembusan :

1. MUZDALIFAH MUHAMMADUN
2. TOKO HASRUNG BANGUNAN 2
3. PERTINGGAL

TOKO HASRUNG BANGUNAN
SIDENRENG RAPPANG JL. POROS SOPPENG TEPPU
DEPAN SMA Neg. 5 SIDRAP
NO. TLP. 082323531999

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor: 149/TH/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HASRUNG
Jabatan : Pemilik Toko Hasrung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURAHMAH HARIS
NIM : 18.2900.070
Jurusan/ program studi : Manajemen Keuangan Syariah
Semester/tingkat : Semester IX
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Untuk melakukan penelitian /pengumpulan data dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, yang berlokasi di toko Hasrung desa Teppo Kec. Tellu Limpoe Kab. Sidenreng Rappang. Dengan judul laporan "ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS TOKO HASRUNG BANGUNAN 2 SIDRAP"

Demikian surat izin penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teppo, 17 November 2022
Pemilik Toko,


TOKO HASRUNG BANGUNAN
082323531999

(HASRUNG)

TOKO HASRUNG BANGUNAN
SIDENRENG RAPPANG JL. POROS SOPPENG TEPPU
DEPAN SMA Neg. 5 SIDRAP
NO. TLP. 082323531999

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 155/TH/XII/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pemilik dari Toko Hasrung,
menerangkan bahwa mahasiswa dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Nama : NURAHMAH HARIS

NIM : 18.2900.070

Jurusan/ program studi : Manajemen Keuangan Syariah

Benar-benar telah melakukan penelitian /pengumpulan data mulai dari tanggal 17
November 2022 sampai dengan 17 Desember 2022 untuk menyusun menyusun laporan
tugas akhir dengan judul **"ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS TOKO
HASRUNG BANGUNAN 2 SIDRAP"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teppo, 20 Desember 2022
Pemilik Toko,



PAREPARE

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



NURAHMAH HARIS, lahir di massepe, pada tanggal 22 juli 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, adek Anugrah Haris. Anak dari Haris dan Nurman. Penulis berkebangsaan indonesia dan beragama islam. Riwayat pendidikan penulis memulai pendidikan di SD Negeri 4 Massepe tahun 2007 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama di MTS DDI Amparita pada tahun 2013 sampai 2015, selanjutnya di tingkat sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Sidrap pada tahun 2016 sampai 2018. Dan pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di STAIN Parepare yang kini berubah menjadi IAIN Parepare dengan mengambil program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Bank Mega KC Parepare, kemudian melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Betao Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. Peneliti melakukan penelitian di Toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan judul “Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Toko Hasrung Bangunan 2 di Kabupaten Sidenreng Rappang”